

BAB V

PENATUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam pembahasan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis gaya bahasa yang terdapat pada cerpen-ceren karya Djenar Maesa Ayu yang dikumpulkan 10 Juli 2025, data yang terkumpul sebanyak 108 data. Jenis gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen-cerpen dalam karya Djenar Maesa Ayu ini meliputi, gaya bahasa majas perbandingan metafora, simile, personifikasi, metonimia, alusio, sinekdoke, epitet.

Penggunaan gaya bahasa yang paling dominan digunakan dalam cerpen-cerpen karya Djenar Maesa Ayu adalah gaya bahasa metafora, simile, personifikasi, sinekdoke, dan metonimia karna gaya bahasa tersebut merupakan bentuk majas perbandingan yang mampu menampilkan kekhasan ekspresi dan kedalaman makna. Djenar seringkali menghadirkan pengalaman batin tokoh, suasana emosional, serta realitas sosial melalui ungkapan-ungkapan kiasan yang tidak hanya sekadar memperindah bahasa, tetapi juga menambah kekuatan imajinasi pembaca.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas peneliti dapat menyarankan:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap gaya bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

agar lebih mengetahui gaya bahasa dalam apa saja yang digunakan dalam cerpen-cerpen karya Djenar Maesa Ayu.

2. Bagi guru, bidang studi Bahasa Indonesia agar lebih memperdalam materi mengenai gaya bahasa terutama cerpen, sehingga para siswa mampu memahami gaya bahasa dengan baik yang dipublikasikan di media sosial.
3. Bagi peneliti lain khususnya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan lebih memahami dengan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa yang terdapat di dalam cerpen-cerpen karya Djenar Maesa Ayu.

DAFTAR PUSTAKA.

- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra*. Surakarta: CV Djiwa Amarta. https://anyflip.com/zkzdy/ckre/basic?utm_source.com
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
https://opac.unesa.ac.id/lihat_buku/987_slims-node-rbc-fbs?utm_source.com
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2017). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan menyenangkan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
https://opac.unesa.ac.id/lihat_buku/987_slims-node-rbc-fbs?utm_source.com
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Stilistika: Kajian gaya bahasa dalam karya sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi* (Cetakan ke-9). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2013). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
https://opac.unesa.ac.id/lihat_buku/2803_slims-node-rbc-fip?utm_source.com
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.